



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Wawancara Kepala Sekolah dan Pembina Asrama

1. Siapa nama lengkap Anda?

Achmad Mustaqim

2. Apa jabatan anda di sekolah dan di asrama?

Di SMP saya sebagai kepala sekolah dan di asrama saya diamanahi sebagai pembina sekaligus penasehat asrama

3. Bagaimana awal mula penerapan program pembelajaran asrama di SMP Al-Anwar Sarang?

Jadi memang sudah sejak awal berdirinya SMP sasarannya adalah santri-santri yang ingin mengenyam pendidikan formal tingkat menengah pertama. Maka didesainlah SMP Al-Anwar dengan ketentuan pertama siswa harus siap tinggal di asrama, baik yang dekat maupun yang jauh, semua harus di asrama. Dan sejak tahun pertama baik orang tua maupun siswa sendiri tidak menunjukkan penolakan karena memang siap belajar di sini. Dan mungkin karena kondisi SMP yang merupakan lembaga baru jadi mereka memaklumi dan menyangka memang seperti inilah aturan yang ada dan lingkungan tinggal di asrama juga seperti ini, serba diatur.

4. Bagaimana kondisi karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Siswa itu unik, tidak semuanya berkarakter sama, masing-masing dari mereka berbeda. Disini tugas kamilah mendidik karakter-karakter tersebut. kami mengarahkan anak-anak setidaknya harus memiliki karakter religius, gotong-royong, disiplin, dan tanggung jawab.

5. Bagaimana karakter religius siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Karakter religius siswa dibentuk dan diperlihatkan melalui jama'ah sholat lima waktu, pembacaan wirid, istighasah, membaca Al-Qur'an, tiap pagi sebelum KBM membaca asmaul husna, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

6. Bagaimana karakter gotong royong siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Kalau gotong royong siswa dibiasakan ro'an mas, menjaga kebersihan bersama, harian dengan piket membersihkan kelas-kelas dan lingkungan asrama. Kalau mingguan kita ada jum'at bersih dimana itu hari libur sehingga bersama-sama kita membersihkan lingkungan asrama secara menyeluruh.

7. Bagaimana karakter disiplin siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Untuk sikap disiplin, siswa kami disiplinkan mengikuti aturan yang berlaku. Dilihat dari kegiatan jamaah, karena jamaah sendiri sudah menunjukkan kedisiplinan. Begitu juga dalam menegakkan peraturan baik di sekolah maupun di asrama.

8. Bagaimana karakter tanggung jawab siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Setiap manusia itu memiliki tanggung jawab. Siswa setidaknya memiliki tiga tanggung jawab yang dipikulnya yaitu sebagai hamba Allah SWT, sebagai makhluk sosial, sebagai anak dan pelajar. Sebagai hamba Allah SWT, siswa di SMP Al-Anwar telah dibiasakan menjalankan ibadah yang disyariatkan Allah dan Rasul-Nya. Sebagai makhluk sosial siswa di SMP Al-Anwar Sarang dibiasakan menjalani kehidupannya secara

bersama-bersama dengan teman sebayanya, seniornya, juniornya, bahkan dengan guru dan masyayihnya. Sebagai anak dan pelajar, siswa merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah SWT melalui orang tuanya kepada para guru untuk dibesarkan dengan nilai-nilai pendidikan dan ditanamkan nilai-nilai karakter dalam dirinya.

9. Bagaimana optimalisasi program pembelajaran asrama dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Program pembelajaran asrama merupakan Salah satu upaya bagaimana pendidikan membentengi siswa agar tidak tergerus kencangnya arus globalisasi. Dengan membatasi lingkungan pergaulan siswa dan akses mereka terhadap dunia maya harapannya kemurnian hati siswa dapat terjaga. Kondisi seperti sekarang ini sangat memprihatinkan, apalagi wujud nyata dampak pandemi ini anak-anak semakin intens dalam memainkan gawai mereka, entah apa saja yang menjadi konsumsi hiburan mereka. Hal ini perlu dibatasi. Anak-anak perlu dibiasakan dan diawasi untuk berbuat baik sehingga memiliki karakter baik. Melalui program (pembelajaran) asrama ini guru tidak hanya membimbing siswa di sekolah saja, tapi juga di luar jam sekolah.

10. Bagaimana optimalisasi input pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Kami mengoptimalkan input pembelajaran dengan mengharmonisasi hubungan antara input pembelajaran. Ada guru, TU, kurikulum, sarpras, lingkungan, termasuk saya sendiri baik sebagai kepala sekolah maupun

pembina asrama. Segala yang mengarah pada pembelajaran siswa kami maksimalkan untuk koordinasi baik dalam kegiatan asrama dengan kegiatan sekolah. Kebutuhan siswa dalam belajar kami fasilitasi.

11. Bagaimana optimalisasi proses pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Prosesnya ada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Karena pembelajaran asrama ini sifatnya lebih ke arah pendidikan informal yang menyampaikan nilai-nilai secara tersirat. Pelaksanaannya pun lebih menekankan pada pembiasaan siswa atas kegiatan yang ada, dan uswah hasanah dari para guru. Kalau pengawasan kita terjun langsung ditengah-tengah siswa memantau perilaku siswa sekaligus membenahi ketika ada kekeliruan. Kita maksimalkan proses evaluasi pada tiap ba'da jama'ah, penyampaian secara langsung, atau dari kisah-kisah, atau lewat keterangan lain.

12. Bagaimana optimalisasi produk pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Optimalisasi dari hasil pembelajaran kita setidaknya siswa terbiasa berbuat baik dan selalu dalam pengawasan untuk melakukan hal-hal baik. Sampai akhirnya nanti tanpa perlu diawasi siswa akan selalu berbuat baik karena sudah melekat karakter-karakter tersebut

## Lampiran 2

### Wawancara Ketua Asrama

1. Siapa nama lengkap Anda?

Ainul Irsyad Nafsani

2. Apa jabatan Anda di sekolah dan di asrama?

Di SMP saya bagian sarana prasarana, kalau di asrama saya diamanahi sebagai ketua 1 asrama siswa.

3. Bagaimana kondisi karakter siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Siswa disini memiliki karakter yang bermacam-macam karena memang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Untuk membentuk karakter menjadi lebih baik disinal peran kami.

4. Bagaimana karakter religius siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Siswa di SMP Al-Anwar memiliki karakter religius. Hal ini dilihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pengelola asrama. Karakter religius sendiri merupakan cerminan atas perilaku seseorang yang ada kaitannya antara seorang hamba dengan Tuhannya, sehingga seseorang tersebut menjadi taat dan patuh terhadap ajaran agamanya. Adapun kegiatan yang menjadi orientasi karakter religius siswa yaitu: 1) Sholat subuh berjama'ah dilanjutkan dengan wiridan, 2) Pembacaan asmaul husna setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, 3) Setelah melafalkan asmaul husna, mereka secara bergantian dalam melakukan tadarus Juz Amma dengan taqarrur kitab al-Asas, 4) Sholat dhuhur berjama'ah setelah

kegiatan belajar mengajar selesai sebelum para siswa kembali ke asrama, dilanjutkan dengan istighasah, 5) Sholat asar berjama'ah dan wiridan, 6) Tahsin qira'ah setelah menunaikan sholat asar, 7) Sholat maghrib berjama'ah dan wiridan sebelum aktivitas madrasah diniyah dimulai, 8) Sholat isya berjama'ah dan wiridansebelum kegiatan belajar malam, 9) Setiap tanggal 11 dalam penanggalan hijriah, siswa SMP Al-Anwar Sarang melakukan kegiatan istighasah yang dikenal dengan sebutan sewelasan.

5. Bagaimana karakter gotong royong siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Siswa di SMP Al-Anwar Sarang memiliki karakter gotong-royong. Mereka terbiasa menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Pekerjaan yang dikerjakan umumnya pekerjaan yang sifatnya bukan beban individual, biasanya terkait upaya penjagaan kebersihan lingkungan belajar. Di akhir pekan, siswa secara bersama-sama membersihkan lingkungan asrama dan majelis ilmu. Selain terbiasa bergotong-royong dalam menjaga kebersihan lingkungan belajar, siswa bahkan sangat partisipatif dalam pembangunan fasilitas sekolah dan asrama melalui kegiatan *ro'an* pembangunan. Adapun dalam kegiatan harian, sikap gotong-royong ditunjukkan siswa dengan adanya jadwal piket dalam tanggung jawab membersihkan ruang kelas dan kamar. Piket internal ditujukan untuk pembersihan ruang-ruang yang bersifat *indoor* dan piket eksternal yang dilaksanakan oleh tiap dua kamar untuk membersihkan lingkungan yang bersifat *outdoor*.

6. Bagaimana karakter disiplin siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Dalam diri siswa SMP Al-Anwar Sarang tertanam karakter disiplin. Hal ini ditunjukkan dari kepatuhan mereka dalam mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah dan asrama. Kedisiplinan siswa memang dilatih dengan menyusun jadwal kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam tiap harinya. Adapun jadwal kegiatan yang mencerminkan karakter disiplin siswa sebagai berikut: 1) Pukul 04.30 siswa menjalankan sholat subuh berjama'ah, dilanjut *istighasah* dan wiridan, 2) Pukul 05.00 sampai 05.30 kegiatan wajib mengaji Al-Qur'an, 3) Setelah itu mereka persiapan bersih diri untuk berangkat sekolah, 4) Kegiatan di sekolah dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00. Namun, siswa dituntut untuk sudah ada di sekolah pada pukul 06.30, 5) Sebelum kembali ke asrama, siswa menjalankan sholat dhuhur berjama'ah dan *istighasah* terlebih dahulu, 6) Pukul 14.00 mereka mengaji kitab al-*asas*, 7) Selanjutnya sholat asar berjama'ah dan wiridan, 8) Pukul 16.00 sampai 16.30 siswa melakukan *tahsin qira'ah*, 9) Sholat maghrib dilakukan secara berjama'ah dan wiridan sebelum aktivitas madrasah diniyah dimulai, 10) Pukul 18.30 sampai 19.30 siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah, 11) Selanjutnya sholat isya berjama'ah dan wiridan, 12) Disela-sela waktu usai jama'ah dan wiridan dengan jam belajar malam, siswa melakukan *muhafadhoh* dalam rangka menjaga hafalan, 13) Pukul 20.30 sampai 22.00 merupakan jam belajar malam, 14) Usai belajar malam, siswa dianjurkan untuk istirahat. Ketika siswa melanggar beberapa

peraturan yang ada, siswa ditindak dengan diberi hukuman yang mendidik sesuai kebijakan masing-masing guru

7. Bagaimana karakter tanggung jawab siswa di SMP Al-Anwar Sarang?

Siswa sangat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar baik dalam memenuhi tugas dan kewajibannya di sekolah maupun di asrama. Setiap kegiatan sebagaimana diuraikan sebelumnya, yang merupakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan siswa dapat mereka jalankan dengan baik. Tanpa adanya karakter tanggung jawab dan disiplin dari para siswa, sejumlah kegiatan yang sudah dicanangkan oleh pengelola asrama tidak akan berjalan dengan baik. Hal yang paling berkesan menurut saya ditunjukkan oleh siswa angkatan pertama yang saat ini menjadi senior dari siswa-siswa baru di SMP Al-Anwar Sarang. Mereka sebagai kakak kelas merasa bertanggung jawab dalam membimbing adik-adik mereka sebagaimana yang mereka rasakan ketika sebelumnya mereka dibimbing dengan sungguh-sungguh dan penuh kasih sayang oleh para guru. Sikap tanggung jawab dalam membimbing adik-adik tingkatnya ini ditunjukkan dari memberi contoh sikap khidmat dalam setiap kegiatan serta mengarahkan adik tingkatnya ketika mendapati kesulitan belajar atau kekeliruan dalam praktik ibadah.

8. Bagaimana optimalisasi program pembelajaran dalam membentuk karakter siswa?

Optimalisasi program pembelajaran kami lakukan dengan fokus pada pembenahan karakter siswa. Dengan menggembleng siswa dan

mengetatkan sistem pembelajaran harapannya siswa dapat mengalami pembelajaran yang optimal. Optimalisasi program pembelajaran asrama ini dapat dicapai karena kondisi SMP Al-Anwar Sarang yang merupakan lembaga baru sehingga dapat menerapkan program pembelajaran secara penuh dan menyeluruh. Siswa masuk dalam kondisi terlepas dari pengaruh luar dan tidak ada figur yang dapat dicontoh kecuali para guru, dan guru tidak mungkin memberikan contoh yang buruk. Mindset siswa sedari awal dibentuk dengan pemikiran bahwa kehidupan pondok dengan penuh aturan dan arahan memanglah sesuatu yang lumrah sehingga tidak ada penolakan dari dalam diri siswa itu sendiri. Dengan adanya figur yang melekat dan terus hadir di tengah-tengah aktivitas siswa, optimalisasi pembentukan karakter dapat tercapai. Hal ini dikarenakan siswa memiliki gambaran dan sosok yang jelas dalam bersikap dan berperilaku.

9. Bagaimana optimalisasi input pembelajaran dalam membentuk karakter siswa?

Kami berupaya membimbing dan mengarahkan proses belajar siswa. Sebagai guru tahfidz dan qira'atul kutub di sekolah serta ketua asrama saya sepenuhnya mendedikasikan dirinya dan pengetahuannya kepada siswa. Saya juga menyiapkan kurikulum yang cocok untuk diterapkan kepada siswa dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Untuk menunjang kegiatan jam belajar malam, pihak asrama telah berkoordinasi dengan guru-guru mapel untuk hadir dalam membimbing dan

mendukung proses belajar siswa. Kehadiran guru dan kurikulum yang melekat dalam keseharian siswa tentunya berdampak baik dalam pembentukan karakter siswa. Saya yang juga menempati bagian sarpras di sekolah berupaya memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajarannya. Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah sekaligus memanfaatkannya untuk menunjang kegiatan asrama. Dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur asrama, saya dibantu oleh ketua dua yang mengurus segala hal terkait infrastruktur asrama. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai optimalisasi pembentukan karakter siswa dapat berjalan dengan lancar.

10. Bagaimana optimalisasi proses pembelajaran dalam membentuk karakter siswa?

Pembelajaran di asrama berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Kalau di sekolah dalam perencanaan pembelajaran perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan format penyusunan yang sistematis dan sudah diatur. Perencanaan pembelajaran di asrama bisa dibilang cukup sederhana. Kami (pengelola asrama) cukup menyiapkan jadwal dan *timeline* kegiatan untuk dilakukan oleh para siswa. Beliau menyatakan bahwa esensi dari perencanaan adalah memikirkan bagaimana caranya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa tuntutan harus dituangkan dalam susunan administratif.

Perencanaan pembelajaran asrama disusun dalam bentuk jadwal kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan harian berupa rutinitas keseharian siswa dari sholat subuh berjama'ah hingga jam belajar malam. Adapun kegiatan mingguan seperti pelaksanaan ekstra kurikuler dan *ro'ankebersihan* tiap hari jumat. Kegiatan bulanan dalam pelaksanaan *sewelasan* dan *ikhtibar* kitab al-*asas*. Kegiatan tahunan atau kegiatan momental seperti sholat idul adha, demonstrasi ibadah kurban, sholat gerhana, dan lain sebagainya.

Kegiatan jama'ah menjadi sentra pembenahan dan pembentukan karakter siswa. Karakter religius menjadi ruh pelaksanaan kegiatan ini. Sikap berjama'ah sudah menjadi manifestasi karakter disiplin dan gotong-royong. Tanggung jawab siswa dipupuk atas konsekuensinya saat telat dalam mengikuti kegiatan ini. Sholat berjama'ah tidak akan dimulai sebelum para siswa dalam kondisi siap baik segi sikap mereka maupun pakaiannya. Jama'ah baru akan dimulai ketika siswa sudah tenang dalam barisannya dengan shaf yang lurus rapat dan berpakaian sopan. batas keterlambatan siswa mengikuti jama'ah adalah ketika *muadzin* telah mengumandangkan adzan, wirid, dan melantunkan pujian. Siswa yang datang saat pujian sudah dilantunkan dianggap terelambat dan mendapat *ta'zir* seketika. Ba'da jama'ah dijadikan momentum untuk menyampaikan evaluasi akhlak siswa dan menjadi wadah penguatan karakter melalui *mauidhoh-mauidhoh* dan cerita-cerita nabi dan orang-orang shaleh.

Dalam proses pengawasan, siswa diawasi secara penuh oleh guru disetiap tindakan dalam berbagai kesempatan. Hal ini dapat terjadi karena baik di sekolah maupun di asrama, siswa dan guru hidup dalam lingkungan yang sama. Pengawasan penuh ini memang ditujukan untuk membentuk karakter siswa sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Ketika siswa melakukan tindakan yang menyimpang harapannya saat itu pula siswa mendapat pembinaan.

Dalam beberapa kesempatan, para guru sengaja bersinggungan hadir dalam kegiatan siswa dalam rangka mengawasi para siswa. Misal saja saat sedang wudhu, para guru memantau gerakan siswa apakah sudah sesuai dengan tatacara berwudhu ataukah belum. Saat akan berjama'ah, guru bersiaga di depan musholla mengantisipasi para siswa yang terlambat datang. Saat wiridan berlangsung, guru berkeliling di antara para siswa memantau apakah mereka benar-benar membaca wirid atau mungkin tertidur.

Untuk melakukan penilaian pembelajaran, sistem penilaian dikembalikan pada lembaga pendidikan pada jalur masing-masing. Pendidikan formal dalam hal ini SMP Al-Anwar Sarang melakukan penilaian sesuai standar penilaian yang diterapkan melalui ujian-ujian seperti ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Sedangkan pendidikan non-formal yaitu madrasah diniyah juga melakukan penilaian-penilaian sesuai prosedurnya melalui *ikhtibar* dan *imtihan*. Pembelajaran asrama cukup menilai perkembangan siswa

melalui perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai cerminan karakter yang lebih baik dari sebelumnya.

Penilaian perkembangan karakter oleh para guru terfokus pada perubahan karakter dari masing-masing siswa. Evaluasi diupayakan tanpa membandingkan antara satu siswa dengan temannya. Hal ini untuk mengantisipasi munculnya penyakit hati dalam diri siswa. Siswa akan fokus dalam membenahi dirinya bukan terus membandingkan dirinya dengan temannya.

11. Bagaimana optimalisasi produk pembelajaran dalam membentuk karakter siswa?

Membiasakan siswa untuk mengikuti shalat berjama'ah, *istighasah*, wiridan selepas shalat membuat anak senantiasa ingat kepada Allah SWT. Dengan membaca *asmaul husna* setiap hari, melakukan *tahsin qira'ah*, *tadris* Al-Qur'an harapannya siswa perlahan-lahan mengenal Allah SWT. Dengan barakah bacaan tersebut. Melalui upaya ini tanpa disadari siswa sedang menjalani penanaman nilai karakter religius. Kebiasaan hidup bersama-sama dan bergotong-royong ternyata sudah didapatkan siswa melalui aktivitas *ro'an* dan jadwal piket. Begitu pula karakter disiplin dan tanggung jawab siswa terbentuk dari kepatuhan mereka dalam menjalankan rutinitas kegiatan asrama dan sekolah. Produk jangka panjang nampak pada sikap siswa kelas 8 terhadap adik kelasnya.

### Lampiran 3

#### Observasi

No	Kegiatan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Siswa menjalankan sholat berjamaah, wirid, dan istighosah	√	
2	Siswa membaca asmaul husna sebelum KBM	√	
3	Siswa mengikuti madrasah diniyah	√	
4	Siswa melakukan belajar malam	√	
5	Siswa menjalankan piket dan mengikuti ro'an	√	
6	Siswa mengikuti kegiatan asrama	√	
7	Asrama menyediakan guru, kurikulum, sarana, prasarana, tenaga kependidikan, pembina, dan lingkungan yang kondusif	√	
8	Guru merencanakan pembelajaran	√	
9	Guru melaksanakan pembelajaran	√	
10	Guru mengawasi pembelajaran siswa	√	
11	Guru melakukan penilaian pembelajaran	√	
12	Asrama mengevaluasi program pembelajaran	√	

## Lampiran 4

### Jadwal Kegiatan Asrama

No	Waktu	Kegiatan
1	04.30-05.00	sholat subuh berjama'ah, <i>istighasah</i> dan wiridan.
2	05.00-05.30	kegiatan wajib mengaji Al-Qur'an
3	05.30-06.30	persiapan bersih diri untuk berangkat sekolah
4	06.30-07.00	Siswa berada di sekolah
5	07.00-12.00	Kegiatan Belajar Mengajar
6	12.00-12.30	Sholat dhuhur berjamaah dan <i>istighasah</i>
7	12.30-14.00	Istirahat
8	14.00-15.00	mengaji kitab al-asas
9	15.00-15.30	sholat asar berjama'ah dan wiridan
10	15.30-16.15	tahsin qira'ah
11	16.15-18.00	Istirahat
12	18.00-18.30	Sholat maghrib dilakukan secara berjama'ah dan wiridan
13	18.30-19.00	mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah.
14	19.00-19.30	Makan malam
15	19.30-20.30	sholat isya berjama'ah dan wiridan
16	20.30-21.00	Muhafadhoh
17	21.00-22.00	belajar malam
18	22.00-23.00	Istirahat
19	23.00-04.30	Jam non-aktif

## Lampiran 5

### Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	L/P	Keterangan	Guru Mapel
1	Achmad Mustaqim, S.Pd.I.	L	Kepala Sekolah	Bahasa Arab
2	M. Dlofirun Ni'am, S.Ag.	L	Bendahara/ Administrasi	PJOK
3	Fahmi Nasirudin, S.Pd.	L	Bagian Kurikulum	IPA
4	Fitria Febriantia, S.Pd.	P	Bagian Kesiswaan	Bahasa Inggris
5	Ainul Irsyad Nafsani	L	Bagian Sarpras	Tahfidz, Qiroatul Kutub
6	M. Fajrul Falah	L	Tata Usaha	TIK, Tahfidz
7	M. Abdul Fatah, S.Ag.	L	Bagian Perpustakaan	Seni Budaya, PAI
8	Tatimmatul Muna, S.Pd.	P	Pendidik	Matematika
9	Yukhanit Abadiyah. S.H.	P	Pendidik	PKN, IPS
10	Siti Faridah, S.Pd.	P	Pendidik	B. Indonesia
11	Liza Nur Kholidah	P	Pendidik	Tahfidz
12	Lazazuz Syifa	P	Pendidik	Tahfidz

## Lampiran 6

### Struktur Organisasi Asrama

No	Nama	Jabatan
1	K.H. Abdullah Ubab	Pelindung
2	K.H. Rasyid Ubab	Pengasuh
3	Achmad Mustaqim	Pembina/ Penasehat
4	Ainul Irsyad Nafsani	Ketua 1 (bidang akademik)
5	A. Kamilut Thoha	Ketua 2 (bidang insfratuktur)
6	M. Jamaluddin	Sekretaris
7	Abdus Salam	Bendahara
8	Bahrul Ulum	Tabungan Siswa
9	Sholihul Anwar	Kemaarifan
10	M. Athoillah	Keamanan
11	Riki Irfanda	Kebersihan
12	Syifaul Izza	Perlengkapan
13	M. Lutfi Hakim	Pengairan
14	M. Ilham Bahri	Media

**Lampiran 7**

**Dokumentasi**

**Gambaran Umum Asrama di SMP Al-Anwar Sarang**



## Proses Wawancara



## Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL ANWAR 02**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**SMP AL ANWAR**

Jl. Gondanrojo Ds. Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah 59274  
NPSN : 70004475 Email : smp.alanwar02@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

No : 09.007/SMP.AWR/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Mustaqim, S.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Dk. Gondanrojo Ds. Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang

Menerangkan bahwa :

Nama : Supriyadi  
NIM : 31501700003  
Prodi : PAI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung  
Tahun Akademik : 2021

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Optimalisasi Program Pembelajaran Asrama dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Anwar Sarang" pada tanggal 07 Juni 2021 s/d selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Rembang, 29 Juli 2021

Kepala SMP Al-Anwar Sarang



Achmad Mustaqim, S.Pd.I.

## Kegiatan Siswa SMP Al-Anwar Sarang





## Daftar Kehadiran Siswa

